

Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Bermuatan Literasi dan STEAM Menggunakan *Loose Parts*

Yuniarta Syarifatul Umami^{*1}, Aisyah Nur Atika²

Kata Kunci:

Pengelolaan Pembelajaran;
PAUD;
Literasi dan STEAM;
Loose Parts.

Keywords :

Learning Management;
PAUD;
Literacy and STEAM;
Loose Parts.

Correspondensi Author

¹Pendidikan Guru Pendidikan
Anak Usia Dini, Universitas
Jember
Jl. Kalimantan Tegalboto No, 37,
Kecamatan Sumbersari,
Kabupaten Jember
Email:
yuniarta.syaumi@unej.ac.id

History Article

Received: 25-09-2023;
Reviewed: 22-11-2023;
Revised: 11-12-2023;
Accepted: 17-12-2023;
Published: 20-12-2023;

Abstrak. Pengabdian bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada guru PAUD dalam memahami, merancang, dan mengimplementasikan pengelolaan pembelajaran bermuatan literasi dan STEAM menggunakan loose parts. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah guru PAUD di Gugus 4 PAUD Pelangi Desa Gladag Kecamatan Kabat Kabupaten Banyuwangi yang terdiri dari 9 lembaga. Metode yang digunakan berupa sosialisasi, workshop, dan proyek implementasi pembelajaran. Ketercapaian pengabdian ini diukur menggunakan teknik pengumpulan data dalam bentuk angket. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa, 91% guru pengetahuan pengelolaan pembelajarannya meningkat, kehadiran disetiap pertemuan mencapai >90%, selain itu >90% guru mendapatkan peningkatan skill pengelolaan pembelajaran dari hasil simulasi praktik pengelolaan pembelajaran. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini berperan penting bagi guru PAUD dalam optimalisasi pengelolaan pembelajaran bermuatan literasi dan STEAM menggunakan Loose Parts.

Abstract. This service aims to provide assistance to PAUD teachers in understanding, designing and implementing learning management containing literacy and STEAM using loose parts. The targets of this service activity are PAUD teachers in Cluster 4 of PAUD Pelangi, Gladag Village, Kabat District, Banyuwangi Regency, which consists of 9 institutions. The methods used are socialization, workshops and learning implementation projects. The achievement of this service is measured using data collection techniques in the form of a questionnaire. The results of this service activity show that, 91% of teachers' learning management knowledge increased, attendance at each meeting reached >90%, apart from that >90% of teachers received an increase in learning management skills from the results of learning management practice simulations. Therefore, this service activity plays an important role for PAUD teachers in optimizing the management of literacy and STEAM learning using Loose Parts.



PENDAHULUAN

Fenomena pergeseran abad 21 berjalan beriringan dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada dunia pendidikan, hal ini menuntut guru sebagai pendidik harus memiliki kompetensi pedagogis yang adaptif seiring dengan perkembangan zaman. Namun, pesatnya perkembangan IPTEK terkadang tidak beriringan dengan kesiapan SDM dalam menghadapi fenomena tersebut (Jannah, M.M., dan Rasyid, Harun. 2023). Sebagaimana yang dialami oleh Sebagian guru PAUD di Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi. Ditengah gencarnya tuntutan guru PAUD dalam memahami dan menerapkan konsep kurikulum merdeka dalam pembelajaran PAUD, terkadang belum didukung dengan kesempatan belajar yang luas. Padahal, kurikulum Merdeka menjadi acuan dalam berfikir yang lebih kreatif pada guru guna mewujudkan merdeka belajar (Anwar, 2021).

Hal ini di alami oleh hampir seluruh guru PAUD di bawah naungan gugus 4 PAUD Pelangi. Hingga saat ini, belum ada anggota satuan Pendidikan di Gugus 4 yang terpilih sebagai bagian dari sekolah penggerak. Begitupula dewan guru anggota gugus tersebut, belum ada yang berhasil menjadi bagian dari guru penggerak. Padahal, jika salah satu guru atau satuan PAUD di gugus tersebut ada yang terpilih, maka kesempatan belajar mereka untuk memahami keseluruhan konsep penerapan kurikulum merdeka akan terimplikasikan dengan mudah. Belum lagi keterbatasan anggaran dalam mengundang narasumber untuk memberikan edukasi kepada guru PAUD.

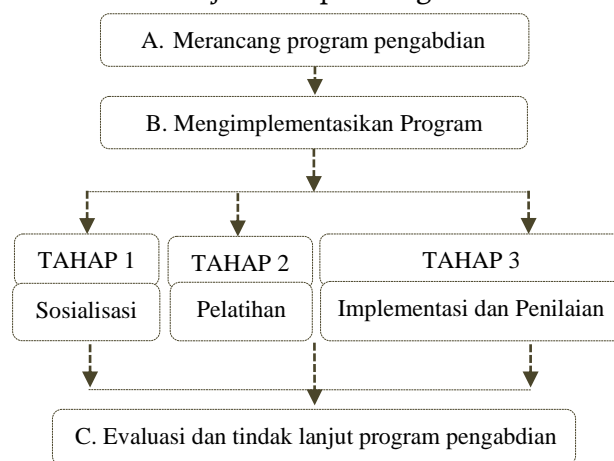
Akhirnya, dalam penerapan kegiatan pembelajaran kepada anak, masih banyak yang menggunakan media seadanya, masih menggunakan LKA (Lembar kerja anak), dan belum sepenuhnya menerapkan kegiatan merdeka belajar-merdeka bermain. Belum lagi tuntutan pedagogis guru PAUD untuk selalu menyiapkan pembelajaran yang inovatif kepada anak untuk dapat menstimulasi perkembangan anak. Sebagaimana dalam penerapan kurikulum merdeka, terdapat tiga capaian pembelajaran yang harus dicapai sesuai dengan tiga elemen yaitu (1) Nilai Agama dan Budi Pekerti; (2) Jati Diri, (3)

Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni. (Retnaningsih, L.N., dan Khairiyah, Ummu. 2022). Dalam mewujudkan capaian tersebut, pendidik harus bisa memberikan setting main yang dapat mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak (Sriandila, Regil, dkk. 2023).

Berdasarkan permasalahan dan keterbatasan yang dialami oleh guru PAUD di Gugus 4 PAUD Pelangi, maka hal ini menjadi landasan diusulkannya program pengabdian pemula ini. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, banyak guru yang antusias mendapatkan program pelatihan untuk pengembangan diri menjawab tantangan perkembangan kurikulum merdeka (Budyawati & Umami, 2022; Hasibuan, Rachma, dkk. 2022; Husain, Desi Liliani, dkk. 2023). Oleh karena itu, Program pengabdian ini dilakukan untuk membantu mitra dalam optimalisasi pengelolaan pembelajaran bermuatan literasi dan STEAM menggunakan *loose parts*.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di gugus 4 PAUD Pelangi, Desa Gladag, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, yang menghimpun sembilan Lembaga PAUD beranggotakan 34 orang guru. Metode penyampaian kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk kegiatan ceramah yang dikemas dalam bentuk sosialisasi dan workshop, kemudian praktek langsung dengan penerapan (Metode proyek). Gambaran proses pengabdian yang dilaksanakan dijelaskan pada bagan 1 berikut:



Bagan 1. Alur Program Pengabdian

Bagan 1. Merupakan alur tahapan program pengabdian. Adapun rincian prosedur kerja yang dilaksanakan pada program pengabdian sebagaimana bagan 1, dijelaskan terperinci berikut:

a. Perencanaan/perancangan program

Tahap perencanaan/perancangan program yang dilakukan meliputi :

- 1) Survei awal dilakukan survei Lembaga PAUD di Kabupaten Banyuwangi
- 2) Setelah melakukan survei, maka terjaringlah mitra yang memiliki beberapa permasalahan dan membutuhkan adanya pendampingan
- 3) Tahap selanjutnya yaitu observasi. Pada saat observasi, dirumuskanlah permasalahan mitra dan menentukan

solusi bentuk kegiatan pendampingan yang sesuai.

- 4) Rapat Koordinasi Tim. Pada tahap ini tim berdiskusi mengenai pembagian tugas, membuat jadwal pelaksanaan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi, membuat output luaran kegiatan, dan penyusunan laporan.

b. Pelaksanaan program

Pengimplementasian program dilakukan dalam 3 bentuk tahapan untuk memaksimalkan pelaksanaan program. Adapun penjelasan secara detail terkait bentuk pelaksanaan kegiatan implementasi di setiap tahapannya, dijelaskan dalam tabel 1.

Tabel 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian

No.	Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
1.	Sosialisasi	Pada tahapan awal ini, kegiatan pengabdian diawali dengan pemberian materi terkait peningkatan kompetensi pedagogis guru PAUD melalui optimalisasi pengelolaan pembelajaran bermuatan literasi dan STEAM. Hal ini untuk memberikan pemahaman kepada guru PAUD terkait definisi, model, dan contoh kegiatan pengelolaan pembelajaran PAUD bermuatan literasi dan STEAM.
2.	Pelatihan	Kegiatan pengabdian tahap kedua dilakukan dalam bentuk kegiatan pelatihan. Kegiatan ini melanjutkan tahapan kegiatan pertama dengan menambahkan materi terkait media <i>Loose Parts</i> . Tahapan ini lebih kepada pengenalan komponen loose parts, penerapan penggunaan media <i>Loose Parts</i> dalam pengelolaan pembelajaran di PAUD mulai dari penyusunan tema dan sub tema kegiatan, perencanaan invitasi, pembentukan densitas, dan penataan media loose parts.
3.	Implementasi dan penilaian	Tahapan pengabdian ini merupakan tahapan untuk menguji seberapa jauh pemahaman peserta setelah mendapatkan materi dan pelatihan dalam bentuk implementasi kegiatan secara praktek langsung dan di evaluasi terkait praktik implementasi peserta. Sebagai motivasi peserta, pada kegiatan ini akan dilakukan penilaian dan diberikan apresiasi bagi peserta yang berhasil menerapkan materi pengabdian sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

a. Evaluasi dan tindak lanjut

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah kegiatan implementasi dan penilaian kepada mitra Gugus 4 PAUD Pelangi. Sebagai

acuan standart keberhasilan terselenggaranya program pengabdian ini, maka ditentukan indikator taraf ketercapaian program sebagaimana diuraikan di Tabel 3.

Tabel 2. Indikator Ketercapaian Program Pengabdian

Aspek	Prosentase target capaian	Metode Pengukuran
Jumlah kehadiran peserta anggota mitra	80%	Diukur dari jumlah daftar kehadiran peserta anggota mitra
Dampak kegiatan pengabdian terhadap peningkatan skill peserta anggota mitra	80%	Diukur dari keberhasilan praktek simulasi implementasi kegiatan materi pengabdian oleh peserta anggota mitra
Keberhasilan penyampaian materi dan pendampingan lapang oleh narasumber kegiatan pengabdian	80%	Diukur dari prosentase kepuasan mengikuti kegiatan pengabdian oleh peserta anggota mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah dirancang bersama mitra secara tatap muka yang diikuti oleh seluruh peserta mitra sejumlah 34 guru PAUD dari 9 lembaga yang terhimpun dalam keanggotaan gugus IV PAUD Pelangi, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi. Adapun rincian tahap kegiatan yang telah dilaksanakan tersaji sebagaimana berikut:

a. Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi pada hari pertama yang telah dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2023 dan diikuti oleh 34 peserta secara penuh. Materi saat sosialisasi membahas terkait pengantar pentingnya pedagogis guru PAUD dalam pengimplementasian pembelajaran berbasis kurikulum Merdeka. Sejumlah peserta antusias mengikuti kegiatan karena berencana menerapkan IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka) di lembaganya sebagaimana gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi

Selanjutnya di hari kedua, dilaksanakan kegiatan workshop yang memaparkan materi tentang optimalisasi pembelajaran berbasis capaian literasi dan STEAM menggunakan *Loose Parts*. Pada kegiatan di hari keduanya, guru PAUD antusias menghadiri kegiatan terlihat dari daftar hadir yang terisi 94% dari total peserta 34 orang. Pada tahapan ini, tim pengabdian memberikan pembekalan kepada

guru bagaimana cara menyusun pembelajaran berbasis *Loose Part* yang sesuai dengan esensi pembelajaran kurikulum merdeka. Dimulai dari perancangan perumusan tujuan pembelajaran dari capaian literasi dan STEAM. Pembiasaan pembelajaran dengan literasi dan numerasi dapat memberikan beberapa manfaat bagi peserta didik, diantaranya: 1) peserta didik terbiasa menjadi problem solver dengan menjawab tantangan penugasan; 2)

meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik secara lebih signifikan; 3) meningkatkan budaya literasi dan numerasi baik di lingkungan ekolah maupun di luar sekolah (Rachman, B. A., dkk. 2021).

Kemudian pengenalan macam-macam komponen *Loose Parts*. Selanjutnya, guru juga dibekali cara menyusun pembelajaran berbasis *extend*/tantangan disertai dengan setting kelas dan *APE Loose Parts*.

Sebagaimana hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Fatimah, Aprilianti, & Ulfa, 2022) Berdasarkan analisis yang telah disimpulkan, rekomendasi yang bisa ditawarkan untuk mengoptimalkan aspek perkembangan anak melalui penggunaan media *loose part* yakni dalam penerapannya, gunakan *invitasi main* yang berisi *extend*/tantangan.



Gambar 2. Kegiatan Workshop

Setelah mengikuti kegiatan workshop, guru diminta secara berkelompok membuat project kegiatan pembelajaran bermuatan capaian Literasi dan STEAM menggunakan *Loose*

Parts. Tim pengabdian telah menyediakan peralatan *Loose Parts* yang bisa di gunakan oleh guru dalam kegiatan.



Gambar 3. Kegiatan Implementasi Praktek

Pada kegiatan implementasi ini, guru dibagi menjadi 8 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 3 hingga 4 orang anggota. Setiap kelompok merancang kegiatan pembelajaran mulai dari menentukan tema, sub tema, topik, dan kalimat *invitasi* di 4 densitas. Selain itu guru juga diminta untuk Menyusun *APE Loose Parts* sesuai dengan kegiatan yang ditulis pada kalimat *invitasi*. Setelah guru melakukan penyusunan pembelajaran dan merancang penataan *Loose Parts*, tim pengabdian memberikan penilaian dan masukan terhadap hasil belajar guru. Hal ini dilakukan untuk memberikan *feedback*

kepada peserta sebagai bentuk evaluasi kesesuaian penyusunan pembelajaran dan rancangan *display Loose Part*. Dari 8 kelompok tim, hampir keseluruhan tim merancang pembelajaran sesuai dengan materi yang di sampaikan. Namun dalam proses perancangan *display Loose Part*, masih sedikit kelompok tim yang telah menyusun secara optimal. Hal ini dikarenakan masih terbatas variasi komponen media *Loose Part* yang digunakan dan butuh pendampingan yang intensif agar guru lebih menguasai teknik penyusunan *display apparatus Loose Part* yang sesuai. Meski begitu, guru sangat senang menerima materi dan masukan dari tim

pengabdian saat pendampingan 1. Diakhir tahapan kegiatan, dilakukan sesi foto bersama antara tim pengabdian dan guru.

b. Tahap Evaluasi kegiatan pengabdian

Tahapan evaluasi kegiatan dilakukan dengan melihat tolok ukur keberhasilan dan keterlaksanaan program pengabdian. Hal ini dilakukan dengan pengukuran target ketercapaian kegiatan pengabdian. Metode pengukuran yang digunakan beragam, mulai dari dokumentasi daftar hadir, penilaian langsung, dan penyebaran angket. Agar kegiatan evaluasi dapat diamati secara rinci, maka aspek penilaian yang menjadi acuan diurai sebagaimana berikut:

1) Ketercapaian kehadiran peserta

Berdasarkan target kehadiran jumlah peserta saat tatap muka, sebanyak 100% peserta hadir di kegiatan hari pertama. Selanjutnya, pada hari kedua terdapat 94,12% dari 34 daftar jumlah keseluruhan peserta yang mengikuti kegiatan. Sejumlah peserta yang berhalangan hadir dikarenakan sedang mengikuti kegiatan lain mewakili Lembaga

sekolahnya. Saat pendampingan online semua peserta tetap antusias mengikuti kegiatan demi melakukan perbaikan-perbaikan supaya lebih optimal.

2) Ketercapaian peningkatan skill dan pengetahuan

Berdasarkan metode alat ukur yang digunakan. Hasil pengerjaan menggunakan game kahoot peserta setelah menerima materi sosialisasi dan workshop mengalami peningkatan pengetahuan sebesar 91%. Sedangkan pada kegiatan praktek, kemampuan peserta dalam Menyusun kegiatan sudah ada peningkatan >80%. Hal ini bisa dikembangkan seiring berjalannya waktu, semakin banyaknya referensi dan pendampingan, juga ketersediaan sumber daya yang lebih beragam.

3) Ketercapaian kepuasan peserta mengikuti kegiatan

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar setelah kegiatan berlangsung kepada peserta, didapatkan beberapa hasil pengabdian diuraikan table 3.

Tabel 3. Hasil Pengisian Kuesioner

No.	Butir Pertanyaan	Skoring					Prosentase Keberhasilan
		5	4	3	2	1	
1	Apakah tim pengabdian telah menjalankan tugasnya sesuai dengan kesepakatan?	30	2	0	0	0	93,75%
2	Tim pengabdian telah memberikan materi kegiatan sosialisasi dan workshop dengan baik	29	3	0	0	0	90,63%
3	Apakah materi yang disampaikan mudah dimengerti oleh peserta	31	1	0	0	0	96,86%
4	Apakah materi yang disampaikan menarik bagi peserta?	31	1	0	0	0	96,86%
5	Apakah materi yang disampaikan telah sesuai dengan kebutuhan peserta?	30	2	0	0	0	93,75
6	Apakah tim pengabdian telah melakukan pendampingan implementasi kegiatan kepada peserta?	31	1	0	0	0	96,86%
7	Apakah peserta merasakan adanya peningkatan pengetahuan setelah mendapatkan materi dan pendampingan kegiatan?	28	4	0	0	0	87,5%
8	Apakah peserta merasakan adanya peningkatan skill/keahlian dalam pengelolaan pembelajaran setelah mendapatkan materi dan pendampingan?	31	1	0	0	0	96,86%
9	Apakah durasi waktu pelaksanaan kegiatan yang difasilitasi telah sesuai dengan kebutuhan belajar peserta?	26	4	2	0	0	81,25%

Keterangan :

5 = Sangat sesuai, 4 = Sesuai, 3 = Cukup Sesuai, 2 = Kurang sesuai, 1 = Sangat tidak sesuai

Berdasarkan data hasil pengisian kuesioner ketercapaian kepuasan peserta, didapatkan hasil bahwa lebih dari 80% peserta merasakan kepuasan terhadap beberapa item indikator pelaksanaan pengabdian. Indikator tersebut meliputi keterlaksanaan kegiatan, bentuk kegiatan pengabdian yang diberikan, kualitas materi yang disampaikan, kebutuhan materi yang diharapkan peserta, pendampingan implementasi kegiatan, peningkatan pengetahuan peserta, peningkatan keahlian peserta, dan durasi waktu pelaksanaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian telah dilaksanakan dalam upaya menjawab permasalahan mitra dalam meningkatkan kemampuan pedagogis guru PAUD untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka melalui pengelolaan pembelajaran bermuatan literasi dan STEAM menggunakan Loose Parts. Sebanyak 30 guru PAUD dari sembilan lembaga mitra gugus 4 PAUD Pelangi Desa Gladag Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi telah mengikuti kegiatan yang dirangkai dalam bentuk, (1) sosialisasi, (2) workshop, dan (3) pendampingan proyek implementasi pembelajaran. Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, didapatkan hasil ketercapaian kehadiran peserta dalam mengikuti serangkaian kegiatan $\geq 80\%$ dilihat dari form pengisian daftar hadir peserta disetiap kegiatan. Begitupula indikator pemahaman materi peserta dapat mencapai tingkat kepuasan dan peningkatan pengetahuan sebesar $\geq 80\%$ yang dilihat dari hasil jawaban pre test dan post test guru melalui pengerjaan kuis. Keterampilan/skill guru PAUD mitra setelah mengikuti kegiatan pengabdian juga mendapatkan prosentase keberhasilan $\geq 80\%$ yang dilihat dari jawaban hasil pengisian angket. Dengan begitu, program pengabdian ini dapat menjawab permasalahan guru PAUD di gugus 4 PAUD Pelangi karena telah mencapai target indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian ini dapat terlaksana berkat bantuan pendanaan hibah internal program pengabdian pemula (PPP) yang difasilitasi oleh LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Universitas Jember. Untuk itu, disampaikan terimakasih yang mendalam atas kesempatan dan dukungannya sehingga tim pengabdian dapat melaksanakan kegiatan pengabdian dan menghasilkan luaran pengabdian dalam bentuk artikel ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada mitra kegiatan pengabdian Gugus 4 PAUD Pelangi yang menaungi Sembilan Lembaga PAUD Desa Gladag Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi atas upaya kolaborasi dalam mewujudkan terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 09(01), 210–20. doi:<https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>.
- Budyawati, L. P., & Umami, Y. S. (2022). Analysis of Early Childhood Education Curriculum in Jember Regency and the Relevance of Multiple Intelligence-based Curriculum Development in the Era of "Merdeka Belajar". *Jurnal Pancaran Pendidikan*, 11(03), 11-22.
- Fatimah, F., Aprilianti, H., & Ulfa, M. N. (2022). Studi Implementasi STEAM (Science, Technology, Engineering, Art, and Mathematics) dalam Pembelajaran di Jenjang PAUD Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*. 10(02), 392-402.
- Hasibuan, Rachma, dkk. (2022). *Penyusunan Kurikulum Operasional pada Satuan PAUD Berbasis Kurikulum Merdeka*. Transformasi dan Inofasi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2 (02), 87-92.
- Husain, Desi Liliani, dkk. (2023). *Pelatihan Penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) sebagai*

Persiapan Implementasi Kurikulum Merdeka di PAUD Kab. Kolaka Utara. JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) (eISSN: 2614-8854), 6 (01), 13-19.

Jannah, M.M., dan Rasyid, Harun. (2023). *Kurikulum Merdeka: Persepsi Guru Pendidikan Anak Usia Dini.* Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7 (01), 197-210
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3800>.

Ndeot, F., Palmin, B., Jaya, P. R. P., dan Anwar, M. R. (2022). Pendampingan Guru dalam Merancang Aktivitas Bermain Konten Loose Parts. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri). 6 (2) : 1124-1134.

Qomariyah, N., dan Qalbi, Z. (2021). Pemahaman Guru PAUD tentang Pembelajaran Berbasis STEAM dengan Penggunaan Media Loose Parts di Desa Bukit Harapan. JECED: Journal of Early Childhood Education and Development, 3 (1), Page 47-52.

Rachman, B. A., Firdaus, F. S., Nurul Lailatul Mufidah, Halimatus Sadiyah, & Ifit Novita Sari. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1535-1541.

Retnaningsih, L.N., dan Khairiyah , Ummu. (2022). *Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini.* Jurnal Program Studi PGRA ISSN, 8 (02), 143-158.

Sriandila, Regil, dkk. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka di PAUD Nurul Ikhlas Kemantan Kebalai Kabupaten Kerinci.* Journal on Education, 05 (02), 1826-1840.

Umami, Yuniarta S., Afnida, Mutia. (2023). *Analisis Penggunaan Media Belajar Loose Part untuk Optimalisasi Perkembangan Anak di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini.* Jurnal Ilmiah PESONA PAUD, 10 (01), 39-54.